

KODING WAWANCARA

Informan 1 (Suami, 30 tahun)

Bagaimana	Informan 1.F	Keyword/Kode	Subtema	Tema
1	Peneliti: Jadi, bapak tau untuk apa gunanya tablet Fe itu? Tn. F: Iya lah, itu piltambah darah kan. Kata bidan bagus kali untuk ibu hamil, biar darahnya gak kurang, gak pucat. Bayinya pun sehat lah jadinya.	- Iya lah - Piltambah darah - Bagus untuk ibu hamil - Darah gak kurang - Gak pucar - Bayi sehat	Pemahaman manfaat tablet Fe	Pengetahuankeluarga tentang tablet Fe
2	Peneliti: Pertama kali tau itu dari mana, pak? Tn. F: Dari bidan pas kontrol. Waktu periksa hamil, dijelaskannya. Kadang ada brosur juga di Puskesmas.	- Info dari bidan, - brosur - Puskesmas	Sumber informasi keluarga	Edukasi dan informasi kesehatan terkait tablet Fe
3	Peneliti: Tau aturan minumnya gimana? Tn. F: Kata bidan sehari sekali. Biasanya kusiapkan malamsebelum tidur. Kalau siang minum, katanya sering mual.	- Aturan 1x sehari - malam lebih baik - Minumsiang dapat menimbulkan mual	Pengetahuantentang aturan minum	Pengetahuankeluarga tentang tablet Fe
4	Peneliti: Bapak ikut ngingetin istri minum? Tn. F: Iya lah, tiap malam kutanya. Kadang kuambilkan air sekalian kucampakkan pilnya biar gampang. Kalau dia ngantuk, ya kusuruh besok aja.	- Suamimengingatkan istri minum tablet Fe - Suamimenyiapkanair dan obat - Suamimenesuaikan waktu minum jika istri ngantuk	Dukungansuami sehari-hari	Dukungan keluarga dalamkonsumsit tablet Fe

Bagaimana	Informan 1.F	Keyword/Kode	Subtema	Tema
5	Peneliti: Pernah ada kendala? Tn. F: Ada kali. Orangtuaku bilang, “jangan banyak kali, nanti anakmu besar, susah lahir.” Jadi sempat ragu juga. Terus kadang istri bilang mual, sembelit.	- Mitos bayi besar karena konsumsi tablet Fe - Efek samping: mual dan sembelit	Hambatan budaya & efek samping	Hambatan keluarga dalam konsumsi tablet Fe
6	Peneliti: Kalau mual gimana cara bapak atasi? Tn. F: Koganti waktunya malam habis makan. Kubawakan air hangat sesudah minum. Kalau tetap mual, ya kutunda dulu.	- Mengganti waktu minum menjadi malam setelah makan - Membawakan air hangat setelah minum - Menunda minum jika tetap mual	Cara keluarga mengatasi hambatan	Dukungan keluarga dalam konsumsi tablet Fe
7	Peneliti: Bapak pernah ikut ke Puskesmas? Tn. F: Pernah lah. Kalau ada waktu kosong ikut. Biar kudengar langsung dari bidan, jadi lebih yakin kali.	- Suami ikut kontrol ke Puskesmas - Mendengarkan langsung penjelasan bidan - Suami lebih yakin setelah mendapat informasi	Peran suami dalam edukasi	Edukasi dan informasi kesehatan terkait tablet Fe
8	Peneliti: Kalau habis tabletnya, siapa ambil? Tn. F: Aku lah. Kalau habis biasanya kusempatkan cuti setengah hari untuk ambil ke Puskesmas.	- Suami mengambil tablet Fe ke Puskesmas - Suami meluangkan waktu (cuti) untuk memenuhi kebutuhan tablet Fe	Tanggung jawab suami	Dukungan keluarga dalam konsumsi tablet Fe

Bagaimana	Informan 1.F	Keyword/Kode	Subtema	Tema
9	Peneliti: Ada yang mau ditambahin? Tn. F: Menurutku bagus kalau bidan sering ajak suami ikut penyuluhan. Kadang orang tua punya pendapat lain, jadi kalau suami dengar langsung kan lebih jelas.	- Saranagar suamiikut penyuluhan - Mendengar informasi langsung dari bidan untuk lebih jelas	Kebutuhanedukasi keluarga	Edukasi dan informasi kesehatan terkait tablet Fe

Informan 2 (Ibu kandung, 49 tahun)

Bagaimana	Informan 2.S	Keyword/Kode	Subtema	Tema
1	Peneliti: Ibu tau darimana soal tablet Fe? Ny. S: Pertama kali dengar dari bidan pas anakku hamil cucu pertama. Dulu-dulu mana lah tau, nenek kita Cuma minum jamu-jamu aja. Sekarang karena ada posyandu, sering disampaikan bidan.	- Info dari bidan - Posyandu sebagai sumber informasi - Perbandingan dengan kebiasaan generasi sebelumnya (nenek hanya minum jamu)	Sumber informasi	Edukasi dan informasi kesehatan terkait tablet Fe
2	Peneliti: Biasanya ibu bantu gimana supaya anak minum? Ny. S: Paling kubuatkan sayur yang bisa tambah darah, kayak bayam, hati ayam. Kadang kusediain air panas. Kuingatkan juga, “udah minum pil tambah darah?”	- Menyiapkan makanan bergizi yang mendukung darah - Menyediakan air panas untuk minum tablet Fe - Mengingatkan anak untuk minum tablet Fe	Dukungan ibu dalam kepatuhan minum	Dukungan keluarga dalam konsumsi tablet Fe
3	Peneliti: Pernah lihat efek samping? Ny. S: Pernah, menantuku itu sembelit, mual jugak. Jadi sempat takut dia berhenti minum. Ku suruh dia minum setelah makan, kukasi buah biar ada vitamin C.	- Sembelit, mual - solusi buah vitamin C	Efek samping dan cara mengatasi	Hambatan keluarga dalam konsumsi tablet Fe
4	Peneliti: Ibu tau berapa lama harus minum? Ny. S: Pernah kudengar 90 butir gitu lah. Tapi tak kusimpan hitung-hitungannya, kadang lupa juga.	- 90 butir - Kadang lupa menghitung atau mengingat	Pengetahuan tentang durasi konsumsi	Pengetahuan keluarga tentang tablet Fe

5	Peneliti: Kalau lupa minum gimana? Ny. S: Kubilang minum aja sekarang, jangan ditunda. Kalau sering lupa, kutarok aja di meja depan, biar kelihatan.	- Ingatkansegera minum - letakkan di tempat terlihat	Strategi keluarga atasi lupa	Dukungan keluarga dalamkonsumsitablet Fe
6	Peneliti: Ada saran bu? Ny. S: Bagusnya suami juga diajak ikut dengar penyuluhan, biar dia bisa ingatkan anaknya.	- Libatkan suami dalam penyuluhan - Suami bisa mengingatkan anggota keluarga	Kebutuhan edukasi keluarga	Edukasi dan informasi kesehatan terkait tablet Fe

Informan 3 (Suami, 28 tahun)

Bagaimana	Informan 3.A	Keyword/Kode	Subtema	Tema
1	Peneliti: Darimana pak tau soal tablet Fe? Tn. A: Daribidanpaskontrol. Kadangkubaca brosur dari Puskesmas, ada juga di grup WA kampung.	- Info dari bidan - Brosur - grup WA	Sumber informasi keluarga	Edukasi dan informasi kesehatan terkait tablet Fe
2	Peneliti: Biasanya ngingatkan istri jam berapa? Tn. A: Biasanya jam 9 malam lah, pas dia mau tidur. Kutanya, “sudah minum obatnya belum?” Kalau belum, kuambilkan air.	- Ingatkan jam 9 malam - siapkan air	Dukungan suami rutin	Dukungan keluarga dalamkonsumsitablet Fe
3	Peneliti: Kalau siang dia bilang pahit gimana? Tn. A: Ya kuganti ke malam lah. Kalau masih mual, kamikurangimakananpedas. Biasanya minum setelah makan.	- Ubah jadwal malam - kurangipedas - minum setelah makan	Cara atasi efek samping	Hambatan keluarga dalamkonsumsitablet Fe
4	Peneliti: Ikut juga bapak ke ANC? Tn. A: Ikut, kalau libur kerja. Penting kali suami dengar juga.	- Suami ikut ANC	Keterlibatan suami dalam edukasi	Edukasi dan informasi kesehatan terkait tablet Fe
5	Peneliti: Kalau bapak pulang malam siapa yang ingatin? Tn. A: Biasanya ibu mertua. Kadang kubikin alarm di HP. Kalau lembur, ku minta tetangga dekat rumah ingatkan.	- Alarm HP - peran mertua - bantuan tetangga	Dukungan lingkungan & keluarga	Dukungan keluarga dalamkonsumsitablet Fe

Informan 4 (Ibu mertua, 55 tahun)

Bagaimana	Informan 4.M	Keyword/Kode	Subtema	Tema
1	Peneliti: Ibu tau soal tablet Fe dari mana? Ny. M: Dari anak tetangga dulu lah. Terus waktu ada penyuluhan di balai desa barulah makin paham. Kupikir obat ini bikin darah numpuk, ternyata memang untuk kesehatan ibu hamil.	- Info dari tetangga - penyuluhan balai desa - awalnya salah paham	Sumber informasi & pemahaman keluarga	Edukasi dan informasi kesehatan terkait tablet Fe
2	Peneliti: Ibu bagaimana cara ingatin menantu? Ny. M: Biasanya kutanya, “sudah minum belum?” Kalau belum ku suruh minum. Ku simpan di kotak obat di dapur biar sering ku lihat.	- Ingatkan menantu - simpan obat di dapur	Dukungan ibu mertua sehari-hari	Dukungan keluarga dalam konsumsi tablet Fe
3	Peneliti: Kendala yang ibu lihat apa? Ny. M: Kadang kalau suaminya pulang malam, gak ada yang ingatkan. Terus ada cerita lama, katanya kalau minum anaknya besar. Itu bikin mereka takut. Jadi harus kujelasin pelan-pelan.	- Tidak ada pengingat - mitos bayi besar	Hambatan budaya & kebiasaan	Hambatan keluarga dalam konsumsi tablet Fe
4	Peneliti: Ibu pernah ikut ke Puskesmas? Ny. M: Pernah. Waktu anakku minta ditemani. Kuikut biar dengar langsung dari bidan.	- Ikut ke Puskesmas - dengar langsung dari bidan	Keterlibatan keluarga dalam edukasi	Edukasi dan informasi kesehatan terkait tablet Fe

Informan 5 (Ibu kandung, 52 tahun)

Bagaimana	Informan 5.R	Keyword/Kode	Subtema	Tema
1	Peneliti: Menurut ibu, berapa lama harus minum tablet Fe? Ny. R: Entahlah. Dulu waktu aku hamil, minum kalau ingat aja. Gak ada yang ngasih tau detailnya.	- Tidak tahudurasi - hanya minum kalau ingat	Pengetahuan minim tentang aturan konsumsi	Pengetahuan keluarga tentang tablet Fe
2	Peneliti: Siapa biasanya yang ngecek tablet itu? Ny. R: Kalau aku ada di rumah, kulihat kotak obatnya. Kalau masih banyak berarti belum diminum. Jadi kutanya, “sudah minum kah?”	- Cek kotakobat - ingatkan kalau belum minum	Dukungan sederhana dari ibu	Dukungan keluarga dalamkonsumsi tablet Fe
3	Peneliti: Pernah ada masalah? Ny. R: Sering lupa lah. Kalau sibuk di rumah ya kelewatan. Biasanya ya kubilang minum aja lain waktu.	- Sering lupa karena sibuk	Hambatan kepatuhan konsumsi	Hambatan keluarga dalamkonsumsi tablet Fe
4	Peneliti: Informasi dari Puskesmas gimana menurut ibu? Ny. R: Kadang ada leaflet, tapi jarang kubaca. Lebih enak kalau bidan langsung cerita.	- Leaflet jarang dibaca - lebih suka penjelasan langsung	Cara keluarga menerima informasi	Edukasi dan informasi kesehatan terkait tablet Fe

Informan 6 (Suami, 33 tahun)

Bagaimana	Informan 6.J	Keyword/Kode	Subtema	Tema
1	Peneliti: Bapak tau apa risikonya kalau istri gak minum rutin? Tn. J: Kata bidan bisa anemia, badan lemas, nanti bayinya pun terganggu. Makanya kusuruh minum rajin.	- Risiko anemia - bayi terganggu - dorong istri rutin minum	Pengetahuan tentang risiko	Pengetahuan keluarga tentang tablet Fe
2	Peneliti: Cara bapak gimana biar istri rutin? Tn. J: Kubuat alarm di HP jam 9 malam. Kalau bunyi langsung kuingatkan. Aku juga ikut kontrol biar dengar langsung dari bidan.	- Alarm HP - ingatkan rutin - ikut kontrol	Dukungan suami terhadap kepatuhan	Dukungan keluarga dalam konsumsi tablet Fe
3	Peneliti: Pernah salah paham soal lama minum? Tn. J: Awalnya kupikir cukup sebentar aja. Rupanya kata bidan harus sampai 90 butir lebih.	- Salah paham durasi - baru paham 90 tablet	Pengetahuan durasi konsumsi	Pengetahuan keluarga tentang tablet Fe
4	Peneliti: Kalau ada budaya yang melarang gimana? Tn. J: Pernah ibu mertua bilang jangan sering-sering, katanya anak bisa besar. Tapi kujelaskan hasil bidan, kukasi contoh dari orang lain juga.	- Hambatan budaya - klarifikasi dengan info bidan	Hambatan budaya & solusinya	Hambatan keluarga dalam konsumsi tablet Fe

Informan 7 (Suami, 27 tahun)

Bagaimana	Informan 7.K	Keyword/Kode	Subtema	Tema
1	Peneliti: Bapak yang biasa ambil tablet Fe? Tn. K: Iya lah. Kalau habis, kupulang kerja singgah ke Puskesmas. Kubawa pulang untuk stok di rumah.	- Ambil tablet ke Puskesmas - simpanstok di rumah	Keterlibatan suami dalam ketersediaan tablet	Dukungan keluarga dalam konsumsi tablet Fe
2	Peneliti: Kalau istri mual gimana pak? Tn. K: Biasanya kuganti ke malam setelah makan. Kalau tetap mual, kubuatin air buah, kadang kutanya lagi sama bidan.	- Atur jadwal minum, beri air buah - konsultasi ke bidan	Cara atasi efek samping	Hambatan keluarga dalam konsumsi tablet Fe
3	Peneliti: Pernah kehabisan tablet di rumah? Tn. K: Pernah sekali. Langsung kuambil lagi, soalnya takut berhenti.	- Segera ambil ulang kalau habis	Upaya menjaga ketersediaan tablet	Dukungan keluarga dalam konsumsi tablet Fe
4	Peneliti: Ada saran pak? Tn. K: Bagusnya penyuluhan itu sering melibatkan suami. Jadikami pun paham.	- Suami perlu dilibatkan dalam penyuluhan	Edukasi keluarga & peran suami	Edukasi dan informasi kesehatan terkait tablet Fe

PEDOMAN WAWANCARA PERAN KELUARGA DALAM PENGAWASAN MINUM TABLET FE PADA IBU HAMIL

A. Identitas Informan

Nama	:
Umur	:
Pendidikan terakhir	:
Pekerjaan	:
Usia kehamilan	:
Kehamilan ke berapa (Gravida)	:
Riwayat penyakit sebelumnya	:

B. Daftar Pertanyaan

Pengetahuan tentang Tablet Fe

1. apa yang Anda ketahui tentang tablet Fe yang diberikan kepada ibu hamil?
2. Dari mana Anda mendapatkan informasi tersebut (tenaga kesehatan, keluarga, media)?
3. Bagaimana menurut Anda manfaat konsumsi tablet Fe selama kehamilan?
4. Apakah Anda mengetahui risiko jika tidak mengonsumsinya secara teratur?

Bentuk Dukungan Keluarga

5. Bagaimana keluarga Anda membantu ibu hamil dalam mengingat atau mengawasi minum tablet Fe?
6. Apakah ada jadwal khusus atau pengingat tertentu yang digunakan?
7. Apakah ada anggota keluarga yang secara khusus memberikan dukungan atau pengawasan?
8. Bagaimana bentuk dukungan tersebut? Siapa saja, dan apa bentuk dukungannya?
9. Apa yang dilakukan anggota keluarga untuk memberikan kenyamanan dan motivasi pada ibu hamil agar tetap meminum tablet Fe?
10. Apakah dukungan diberikan secara verbal, emosional, atau praktis?

Hambatan dan Tantangan

11. Apakah ada kendala atau hambatan yang dihadapi dalam pengawasan minum tablet Fe?

12. Hambatan dari segi rasa tablet, efek samping, lupa, atau faktor ekonomi?
13. Bagaimana keluarga menghadapi efek samping yang mungkin dirasakan ibu hamil setelah minum tablet Fe?
14. Apakah mencari solusi bersama atau berkonsultasi ke tenaga kesehatan?

Perasaan dan Persepsi

15. Bagaimana perasaan Bagaimana ketika mengetahui bahwa ibu hamil di keluarga Bagaimana mengalami anemia?
16. Apa saja dampak atau risiko jika ibu hamil tidak mengonsumsi tablet Fe secara teratur?

Dukungan Praktis

17. Apakah Bagaimana memberikan dukungan praktis, seperti mengantar ibu hamil ke fasilitas kesehatan? Seberapa sering dukungan ini diberikan?
18. Menurut Bagaimana, apa penyebab anemia yang dialami oleh ibu hamil di keluarga Bagaimana?

Perubahan Perilaku dan Pengalaman

19. Apakah ada perubahan perilaku pada ibu hamil setelah mendapatkan dukungan dari keluarga?
20. Bagaimana pengalaman Bagaimana selama mendampingi ibu hamil dengan anemia?
21. Apakah pengalaman ini memberi pelajaran tertentu bagi keluarga?

Transkrip Wawancara

Tn. Fano

Responden: Tn. F (Suami, 30 tahun)

Hubungan dengan ibu hamil: Suami

Waktu wawancara: 12 Bagaimana 2025, 10:15 WIB

Tempat: Rumah responden, Dusun 3, Desa Tanjung Rejo

Peneliti: Terima kasih banyak pak, bagaimana mau cerita. Jadi, bapak bagaimana untuk apa gunanya tablet Fe itu?

Tn. F: Iya lah, itu pil tambah darah kan. Kata bidan bagus kali untuk ibu hamil, biar darahnya gak kurang, gak pucat. Bayinya pun sehat lah jadinya.

Peneliti: Pertama kali bagaimana itu dari mana, pak?

Tn. F: Dari bidan pas kontrol. Waktu periksa hamil, dijelaskannya. Kadang ada brosur juga di Puskesmas.

Peneliti: Bagaimana aturan minumnya bagaimana?

Tn. F: Kata bidannya sehari sekali. Biasanya kusiapkan malam sebelum tidur. Kalau siang minum, katanya sering mual.

Peneliti: Bapak ikut ngingetin istri minum?

Tn. F: Iya lah, tiap malam kutanya. Kadang kuambilkan air sekalian kucampakkan pilnya biar gampang. Kalau dia ngantuk, ya kusuruh besok bagaimana.

Peneliti: Pernah ada kendala?

Tn. F: Ada kali. Orangtuaku bilang, “jangan banyak kali, nanti anakmu besar, susah lahir.” Jadi sempat ragu juga. Terus kadang istri bilang mual, sembelit.

Peneliti: Kalau mual bagaimana cara bapak atasi?

Tn. F: Koganti waktunya malam habis makan. Kubawakan air hangat sesudah minum. Kalau tetap mual, ya kutunda dulu.

Peneliti: Bapak pernah ikut ke Puskesmas?

Tn. F: Pernah lah. Kalau ada waktu kosong kuikut. Biar kudengar langsung dari bidan, jadi lebih yakin kali.

Peneliti: Kalau habis tabletnya, siapa ambil?

Tn. F: Aku lah. Kalau habis biasanya kusempatkan cuti setengah hari untuk ambil ke Puskesmas.

Peneliti: Ada yang mau ditambahin?

Tn. F: Menurutku bagus kalau bidan sering ajak suami ikut penyuluhan. Kadang orang tua punya pendapat lain, jadi kalau suami dengar langsung kan lebih jelas.

Ny. Sari

Responden: Ny. S (Ibu kandung, 49 tahun)

Hubungan: Ibu kandung ibu hamil

Waktu: 14 Bagaimana 2025, 09:00 WIB

Tempat: Gg. Polindes

Peneliti: Ibu bagaimana dari mana soal tablet Fe?

Ny. S: Pertama kali dengar dari bidan pas anakku hamil cucu pertama. Dulu-dulu mana lah bagaimana, nenek kita Cuma minum jamu-jamu bagaimana. Sekarang karena ada posyandu, sering disampaikan bidan.

Peneliti: Biasanya ibu bantu bagaimana supaya anak minum?

Ny. S: Paling kubuatkan sayur yang bisa tambah darah, kayak bayam, hati ayam. Kadang kusediain air panas. Kuingatkan juga, “bagaimana minum pil tambah darah?”

Peneliti: Pernah lihat efek samping?

Ny. S: Pernah, menantuku itu sembelit, mual jugak. Jadi sempat takut dia berhenti minum. Ku suruh dia minum setelah makan, kukasi buah biar ada vitamin C.

Peneliti: Ibu bagaimana berapa lama harus minum?

Ny. S: Pernah kudengar 90 butir bagaimana lah. Tapi tak kusimpan hitung-hitungannya, kadang lupa juga.

Peneliti: Kalau lupa minum bagaimana?

Ny. S: Kubilang minum bagaimana sekarang, jangan ditunda. Kalau sering lupa, kutarok bagaimana di meja depan, biar kelihatan.

Peneliti: Ada saran bu?

Ny. S: Bagusnya suami juga diajak ikut dengar penyuluhan, biar dia bisa ingatkan anaknya.

Tn. Atika

Responden: Tn. A (Suami, 28 tahun)

Hubungan: Suami

Waktu: 15 Bagaimana 2025, 16:30 WIB

Tempat: Jl. Medan Percut, Gg. Sukaria

Peneliti: Darimana pak bagaimana soal tablet Fe?

Tn. A: Dari bidan pas kontrol. Kadang kubaca brosur dari Puskesmas, ada juga di grup WA kampung.

Peneliti: Biasanya ngingatkan istri jam berapa?

Tn. A: Biasanya jam 9 malam, pas dia mau tidur. Kutanya, “sudah minum obatnya belum?” Kalau belum, kuambilkan air.

Peneliti: Kalau siang dia bilang pahit bagaimana?

Tn. A: Ya kuganti ke malam lah. Kalau masih mual, kami kurangi makanan pedas. Biasanya minum setelah makan.

Peneliti: Ikut juga bapak ke ANC?

Tn. A: Ikut, kalau libur kerja. Penting kali suami dengar juga.

Peneliti: Kalau bapak pulang malam siapa yang ingatin?

Tn. A: Biasanya ibu mertua. Kadang kubikin alarm di HP. Kalau lembur, ku minta tetangga dekat rumah ingatkan.

Ny. Maya

Responden: Ny. M (Ibu mertua, 55 tahun)

Hubungan: Ibu mertua

Waktu: 18 Bagaimana 2025, 11:00 WIB

Tempat: Sampali

Peneliti: Ibu bagaimana soal tablet Fe dari mana?

Ny. M: Dari anak tetangga dulu lah. Terus waktu ada penyuluhan di balai desa barulah makin paham. Kupikir obat ini bikin darah numpuk, ternyata memang untuk kesehatan ibu hamil.

Peneliti: Ibu bagaimana cara ingatin menantu?

Ny. M: Biasanya kutanya, “sudah minum belum?” Kalau belum ku suruh minum. Ku simpan di kotak obat di dapur biar sering ku lihat.

Peneliti: Kendala yang ibu lihat apa?

Ny. M: Kadang kalau suaminya pulang malam, gak ada yang ingatkan. Terus ada cerita lama, katanya kalau minum anaknya besar. Itu bikin mereka takut. Jadi harus kujelasin pelan-pelan.

Peneliti: Ibu pernah ikut ke Puskesmas?

Ny. M: Pernah. Waktu anakku minta ditemani. Kuikut biar dengar langsung dari bidan.

Ny. Rina

Responden: Ny. R (Ibu kandung, 52 tahun)

Hubungan: Ibu kandung

Waktu: 20 Bagaimana 2025, 14:00 WIB

Tempat: Teras rumah

Peneliti: Menurut ibu, berapa lama harus minum tablet Fe?

Ny. R: Entahlah. Dulu waktu aku hamil, minum kalau ingat bagaimana. Gak ada yang ngasih bagaimana detailnya.

Peneliti: Siapa biasanya yang ngecek tablet itu?

Ny. R: Kalau aku ada di rumah, kulihat kotak obatnya. Kalau masih banyak berarti belum diminum. Jadi kutanya, “sudah minum kah?”

Peneliti: Pernah ada masalah?

Ny. R: Sering lupa lah. Kalau sibuk di rumah ya kelewatan. Biasanya ya kubilang minum bagaimana lain waktu.

Peneliti: Informasi dari Puskesmas bagaimana menurut ibu?

Ny. R: Kadang ada leaflet, tapi jarang kubaca. Lebih enak kalau bidan langsung cerita.

Tn. Tama

Responden: Tn. J (Suami, 33 tahun)

Hubungan: Suami

Waktu: 22 Bagaimana 2025, 09:30 WIB

Tempat: Kamar tamu

Peneliti: Bapak bagaimana apa risikonya kalau istri gak minum rutin?

Tn. J: Kata bidan bisa anemia, badan lemas, nanti bayinya pun terganggu. Makanya kusuruh minum rajin.

Peneliti: Cara bapak bagaimana biar istri rutin?

Tn. J: Kubuat alarm di HP jam 9 malam. Kalau bunyi langsung kuingatkan. Aku juga ikut kontrol biar dengar langsung dari bidan.

Peneliti: Pernah salah paham soal lama minum?

Tn. J: Awalnya kupikir cukup sebentar bagaimana. Rupanya kata bidan harus sampai 90 butir lebih.

Peneliti: Kalau ada budaya yang melarang bagaimana?

Tn. J: Pernah ibu mertua bilang jangan sering-sering, katanya anak bisa besar. Tapi kujelaskan hasil bidan, kukasi contoh dari orang lain juga.

Tn. Karim

Responden: Tn. K (Suami, 27 tahun)

Hubungan: Suami

Waktu: 25 Bagaimana 2025, 17:00 WIB

Tempat: Halaman rumah

Peneliti: Bapak yang biasa ambil tablet Fe?

Tn. K: Iya lah. Kalau habis, kupulang kerja singgah ke Puskesmas. Kubawa pulang untuk stok di rumah.

Peneliti: Kalau istri mual bagaimana pak?

Tn. K: Biasanya kuganti ke malam setelah makan. Kalau tetap mual, kubuat air buah, kadang kutanya lagi sama bidan.

Peneliti: Pernah kehabisan tablet di rumah?

Tn. K: Pernah sekali. Langsung kuambil lagi, soalnya takut berhenti.

Peneliti: Ada saran pak?

Tn. K: Bagusnya penyuluhan itu sering melibatkan suami. Jadi kami pun paham.

Lampiran 1

**UNIVERSITAS IMELDA MEDAN (UIM)**
Jln. Bilal No. 52 Kelurahan Polo Brayan Darat I Kecamatan Medan Timur
Kode Pos 20239, Telepon (061) 6645670 Fax: (061) 6618457
E-mail : univ.imeldamedan@gmail.com

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN

Kepada Yth,
Ketua Program Studi Sarjana Kebidanan Universitas Imelda Medan
di Medan

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tasya Aura Annisa
NIM : 2115201033
Kelas : IV A
Mengajukan Judul Skripsi : Peran Keluarga Dalam Pengawasan Minum Tablet Fe Pada Ibu Hamil
Di Desa Tanjung Rejo Kec. Percut Sei Tuan

Demikian surat ini permohonan judul skripsi ini dibuat, atas perhatian Bapak/Ibu saya ucapkan
terimakasih.

Medan, 10 Maret 2025

Disetujui Oleh,
Dosen Pembimbing


(Bdn. Elfalini Warnelis, SST, MKM)
NUPTK: 2236766667230283

Hormat Saya,

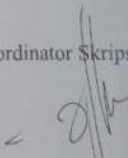

(Tasya Aura Annisa)
NIM : 2115201033

Mengetahui,

Ketua Program Studi


(Bdn. Nova Linda Rambe, S.ST, M.Keb)
NUPTK: 9439765666230243

Koordinator Skripsi S1 Kebidanan


(Bdn. Hotmauli Sitanggang, S.Tr.Keb., M.Keb)
NUPTK: 7446768669230232

Lampiran 2

**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
KECAMATAN PERCUT SEI TUAN
DESA TANJUNG REJO**

ALAMAT : JL . LEMBAGA DUSUN II DESA TANJUNG REJO KODE POS .20371

Tanjung Rejo, 08 Agustus 2025

Nomor : 423.5/1267, -
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth :
Bapak/Ibu Rektor
Universitas Imelda Medan (UIM)
di-
Tempat,

Sehubungan dengan surat dari Rektor Universitas Imelda Medan (UIM) Nomor: 309.03/B/UIM/IV/2025 Tanggal 24 April 2025 Prihal Permohonan Izin Penelitian.

Maka dengan ini Mahasiswa/i yang bernama :
Nama : Tasya Aura Annisa
NIM : 2115201033
Program Studi : S1 Kebidanan
Judul Penelitian : Peran Keluarga Dalam Pengawasan Minum Tablet Fe Pada Ibu Hamil di Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan

Selanjutnya dengan ini kami memberi izin kepada nama tersebut untuk melakukan Penelitian dan Pengumpulan Data yang akan digunakan dalam penyusunan Skripsi mahasiswa tersebut di Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

**KEPALA DESA TANJUNG REJO
KECAMATAN PERCUT SEI TUAN**



Tembusan :
1. Arsip.

Lampiran 3



UNIVERSITAS IMELDA MEDAN (UIM)
 Jln. Bilal No. 52 Kelurahan Pulo Brayan Darat I Kecamatan Medan Timur
 Kode Pos 20239, Telepon (061) 6645670 Fax. (061) 6618457
 E-mail : univ.imeldamedan@gmail.com

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa		Tasya Aura Annisa			
NIM		2115201033			
Kelas		IV A SI Keladanan			
Dosen Pembimbing		Bdn. Elvalina Wametia SST. MKM			
NO	Hari/Tanggal/Tahun	Topik Diskusi	Saran Pembimbing	Kontrak Waktu Berikutnya	TTD Dosen Pembimbing
1.	Senin 10 Maret 2025	Pengajuan Judul			
2.	Kamis 12 Juni	Review Jurnal	Perbaiki Jurnal		
3.	Sabtu 21 Juni 2025	Konsultasi bab I, II, III	Perbaiki Bab I		
4.	Senin 4 Agustus 2025	Konsultasi bab I, III, IV, V	Perbaiki Bab IV		
5.	Sabtu 9 Agustus 2025	Perbaiki bab IV			
6.	Senin 11 Agustus 2025	Perbaiki Bab IV			

Lampiran 4



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS IMELDA MEDAN (UIM)**

Jln Bilal No. 52 Kelurahan Pulo Brayan Darat I Kecamatan Medan Timur
Kode Pos. 20239, Telepon (061) 6645670 Fax. (061) 661845

PERSETUJUAN KOMITE ETIK
NO. 157/LPPM-UIM/VIII/2025/e

Judul	PERAN KELUARGA DALAM PENGAWASAN MINUM TABLET FE PADA IBU HAMIL DI DESA TANJUNG REJO KEC. PERCUT SEI TUAN
Dokumen	Formulir Pengajuan dokumen
Nama Peneliti	Tasya Aura Annisa
NIM	2115201033
Dokter/Ahli Medis yang bertanggung jawab	-
Tanggal kelaikan	22 Agustus 2025
Program Studi	S1- Kebidanan

Komisi Etik Penelitian Universitas Imelda Medan menyatakan bahwa protokol diatas telah memenuhi prinsip etis berdasarkan Deklarasi Helsinki 1975. Dan oleh karena itu penelitian ini dapat dilaksanakan.

Surat Kelaikan Etik ini berlaku 1 (satu) tahun sejak tanggal terbit

Komisi Etik Penelitian Universitas Imelda Medan memiliki hak untuk memeriksa kegiatan penelitian setiap saat. Peneliti wajib menyampaikan laporan akhir setelah penelitian selesai dan laporan kemajuan penelitian jika dibutuhkan.

Demikianlah surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua



Meriani Herlina, SKM., S.Kep. Ns., M.Biomed
NIDN: 0129056601

Lampiran 5

Dokumentasi Lapangan

